

## Melatih Keterampilan Pedagogi Umum Guru MGMP IPA Jakarta Utara Pasca Covid-19

Mega Elvianasti<sup>1\*</sup>, Liszulfah Roza<sup>2</sup>, Devi Anugerah<sup>3</sup>, Maesaroh<sup>4</sup>, Irdalisa<sup>5</sup>  
megaelvianasti@uhamka.ac.id<sup>1\*</sup>, liszulfahroza@uhamka.ac.id<sup>2</sup>,  
devi.anugerah@uhamka.ac.id<sup>3</sup>, maesay@uhamka.ac.id<sup>4</sup>, irdalisa@uhamka.ac.id<sup>5</sup>  
<sup>1,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi  
<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Received: 19 08 2020. Revised: 07 05 2021. Accepted: 02 08 2021.

**Abstract:** The Covid-19 pandemic that has occurred in almost all countries in the world has had a huge impact on human life, including the people of Indonesia. The Indonesian government demands that the public lives in tandem with the Covid-19 virus so that since early June 2020 the Indonesian people have entered a new normal phase. The Covid-19 pandemic has resulted in a decline in productivity in all sectors, including the education sector. Science teachers who are the main facilitators in science learning have a role to facilitate real learning students even though learning must be done from home so that teachers will experience various difficulties. For this reason, it is necessary to provide general pedagogical skills training for science teachers. In this service, science teachers are given training in making alternative media that can be used, alternative assessments, and making lesson plans that are adapted to post-Covid-19 and how to teach science concepts online. This general pedagogy training can provide 5 benefits for science teachers, science teachers can determine appropriate strategies/methods in post-Covid-19 learning, science teachers can develop alternative assessments as long as science teachers can develop alternative media that can be used, and can prepare lesson plans that can be used after Covid-19 and how to explain science concepts online.

**Keywords:** Pedagogy knowledge, MGMP, Learning Science.

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 yang terjadi di hampir seluruh negara yang ada di dunia membawa dampak perubahan yang sangat besar bagi tatanan hidup umat manusia, tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia menuntut masyarakat untuk hidup beriringan dengan virus Covid-19 sehingga sejak awal Juni 2020 masyarakat Indonesia telah memasuki fase normal baru pasca Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan produktivitas di semua sektor, termasuk sektor pendidikan. Guru IPA yang merupakan fasilitator utama dalam pembelajaran *sains* memiliki peran untuk memfasilitasi siswa pembelajaran yang nyata meskipun pembelajaran harus dilakukan dari rumah, sehingga guru akan mengalami berbagai kesulitan. Untuk itu, guru IPA perlu diberikan pelatihan keterampilan pedagogi umum yang disesuaikan dengan pembelajaran daring. Dalam pengabdian ini guru IPA diberikan pelatihan membuat alternatif media yang bisa digunakan, alternatif assessment, dan pembuatan RPP yang disesuaikan dengan pasca Covid-19 serta cara mengajarkan konsep IPA secara daring.

Pelatihan pedagogi umum ini dapat memberi 5 manfaat bagi guru IPA, guru IPA dapat menentukan strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran pasca Covid-19, guru IPA dapat mengembangkan alternatif penilaian, guru IPA dapat mengembangkan alternatif media yang dapat dipakai, dan dapat menyusun RPP yang digunakan pasca Covid-19 serta menjelaskan konsep IPA secara daring.

**Kata kunci:** Keterampilan Pedagogi, MGMP, Pembelajaran IPA.

## **ANALISIS SITUASI**

Berbulan-bulan sudah dunia, termasuk Indonesia, berada dalam cengkraman Covid-19. Situasi ini membuat kita melakukan semua aktivitas dari rumah secara daring, termasuk aktivitas belajar mengajar. Peserta didik dan guru yang belum pernah melaksanakan pembelajaran secara daring mengalami kesulitan sehingga timbul berbagai masalah yaitu : semakin menurunnya motivasi dan semangat siswa untuk belajar, kesulitan untuk mengakses internet, dan ditemukan siswa yang tidak memiliki HP atau laptop untuk belajar. Munculnya permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi guru bagaimana membelajarkan peserta didik dari rumah. Permasalahan tersebut belum tuntas namun pemerintah sudah menggulirkan wacana agar masyarakat dapat hidup berdampingan dengan Covid-19, hal ini tentu membutuhkan persiapan yang matang agar tidak menjadi bumerang sehingga semakin banyak yang terjangkit virus Covid-19. (Kompas. com).

Ada empat aspek yang harus diperhatikan, dalam pembelajaran pasca Covid-19 yaitu : 1. Pergeseran ruang belajar (dari ruang publik ke ruang pribadi), 2. Pergeseran metode penyampaian/pengajaran (pembelajaran dari satu cara untuk semua individu dan pembelajaran yang berbeda), 3. Pergeseran tanggung jawab dalam proses belajar mengajar, dari guru ke orang tua yang menjadi partisipasi aktif di rumah, 4. Pergeseran dalam evaluasi pembelajaran (dari ujian akhir ke penilaian formatif). (Thestar.com)

Permasalahan yang dihadapi pendidikan bukan hanya terkait teknologi apa yang digunakan oleh guru dan siswa tapi guru juga dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA/*sains*. Pelatihan ini sangat penting diberikan kepada guru IPA agar dapat mengembangkan ide kreatif pembelajaran pasca Covid-19. Pembelajaran IPA sejatinya tidak bisa disampaikan hanya dengan ceramah namun harus diikuti dengan pembelajaran yang *real* dan kontekstual. Ini merupakan tantangan yang sedang dihadapi oleh guru IPA dalam pembelajaran jarak jauh.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang sejatinya dilakukan secara tatap muka langsung, namun di masa pandemi Covid-19 juga bergeser pada ruang online. Guru-

guru IPA yang tergabung dalam MGMP IPA Jakarta Utara Wilayah II melaksanakan kegiatan tersebut secara daring, pertemuan dirancang untuk meningkatkan pembelajaran IPA secara daring. Menurut Mulyasa (2007: 38), “MGMP secara efektif dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru, kegiatan ini dapat mawadahi guru mata pelajaran yang sama dalam menyatukan persepsi, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam mendidik dan mengajar siswa. Sehingga walaupun ditengan pandemi Covid-19 kegiatan MGMP tetap berjalan bagaimana semestinya.

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan MGMP (2009 : 15-16), hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mengangkat tema MGMP, yaitu : a. Sebagai anggota MGMP dilakukan analisis terhadap kebutuhan peningkatan kompetensi baik secara pedagogi, professional, kepribadian dan sosial, b. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan untuk menyusun program semester dan tahunan, c. Dalam kegiatan MGMP dapat dirancang tiga kegiatan, berupa : kegiatan yang rutin dilaksanakan, program pengembangan dan kegiatan penunjang. Selanjutnya program yang telah dianalisis sesuai kebutuhan direncanakan jadwalnya 12 kali pertemuan untuk 12 kegiatan dalam setahun. Kemudian kegiatan yang telah disusun disampaikan pada anggota MGMP.

Kompetensi pedagogik yang tertuang dalam Petunjuk Pelaksanaan MGMP termasuk ke dalam pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh guru, Shulman (1987) ; OECD mengkategorikan pengetahuan guru menjadi tujuh kategori, salah satunya yaitu : pengetahuan pedagogi umum yang merupakan komponen utama dari pengetahuan guru. Pengetahuan pedagogi umum meliputi : keterampilan dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang tepat, pengelolaan kelas dengan baik, menyusun assesment, dan membuat media untuk mendukung pembelajaran. Untuk itu sangat penting guru IPA diberikan pelatihan keterampilan pedagogi umum guru IPA yang meliputi : alternatif strategi/metode yang digunakan pembelajaran daring), penguatan assesment (alternatif assesment dalam pembelajaran daring), penguatan media (alternatif media IPA dalam pembelajaran daring), pembuatan RPP yang bisa diterapkan selama proses pembelajaran daring, strategi untuk mengajarkan konsep IPA secara daring.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Target yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah untuk menghadapi era new normal guru peserta MGMP IPA Jakarta Utara Wilayah II perlu diberikan pelatihan keterampilan pedagogi umum yaitu berupa : alternatif strategi Pembelajaran IPA secara

daring, alternatif assessment pembelajaran IPA secara daring, alternatif media pembelajaran IPA secara daring, dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pasca Covid-19 serta bagaimana cara mengajarkan konsep IPA secara daring.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan pelatihan ini adalah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan, meliputi: 1) Identifikasi masalah pembelajaran daring di MGMP guru IPA Jakarta Utara Wilayah II. 2) Melakukan analisis masalah untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Tahap pelaksanaan, meliputi: 1) Mitra mengkoordinir anggota MGMP untuk dapat mengikuti pelatihan secara daring. 2) Panitia mempersiapkan platform pelatihan berupa *zoom/google meet*. 3) Penguatan *general pedagogy knowledge* secara daring. 4) Pelatihan alternatif *assessment* di era *new normal*. 5) Pelatihan alternatif media yang dapat digunakan di era *new normal*. 6) Pelatihan pembuatan RPP yang disesuaikan di era *new normal*. 7) Pelatihan cara mengajarkan konsep IPA secara daring. 8) Tahap evaluasi dan monitoring, melakukan proses diskusi dan refleksi serta mengisi angket evaluasi melalui *google form*.

## **HASIL DAN LUARAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 8, 9 Juli 2020 dilaksanakan secara daring, dan pada tanggal 10 Juli 2020 dilaksanakan secara *offline*, dimana peserta diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran IPA secara daring.



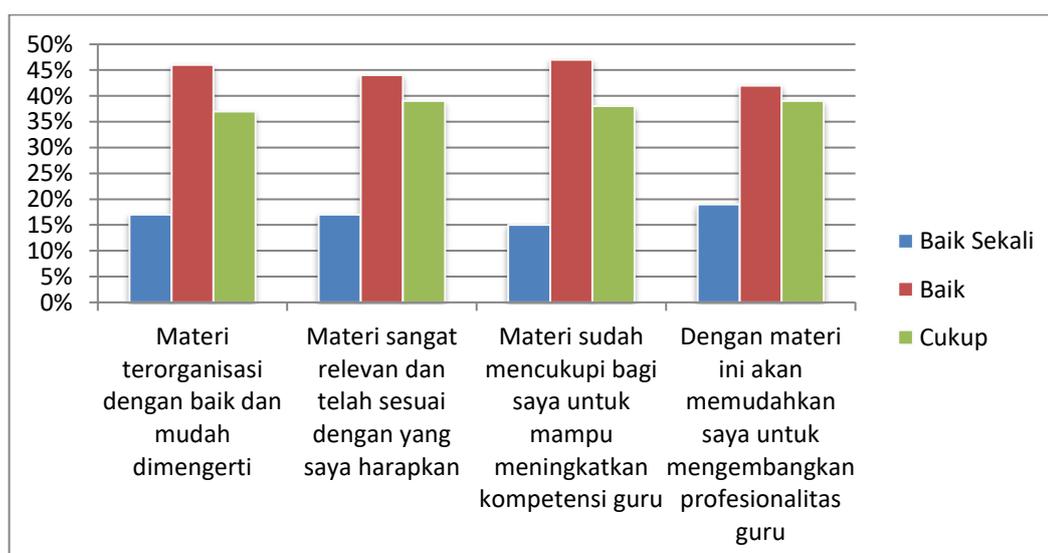
Gambar 1. Kegiatan Pelatihan melalui *Zoom*

Pada hari pertama tanggal 8 Juli 2020 materi pelatihan diberikan oleh Mega Elvianasti, M.Pd mengenai strategi pembelajaran IPA secara daring, pada sesi ini peserta dibekali beberapa strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPA secara daring dengan tetap

mengedepankan keterampilan yang wajib dimiliki peserta didik di era revolusi industri 4.0. diantaranya adalah strategi PBL, PJBL dan *discovery learning*. Kemudian materi yang diberikan oleh Dr. Harlinda Syofyan, S.Si, M.Pd mengenai *asement* yang bisa dilaksanakan oleh guru secara daring, karena walaupun pembelajaran dilakukan secara daring hasil kerja yang telah dilakukan oleh siswa tetap dapat dinilai oleh guru sehingga ada umpan balik yang diberikan.

Pada hari ke dua pada tanggal 9 Juli 2020 materi pelatihan diberikan oleh Devi Anugrah, M.Pd, mengenai alternatif media apa saja yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar secara daring, seperti : *virtual laboratorium, google classroom, edmodo*, dll. Kemudian dilanjutkan dengan materi yang disampaikan oleh Roni Jarlis, S.Si, M.Pd terkait penyusunan RPP pembelajaran daring di era new normal, dengan ini diharapkan guru IPA dapat menyusun RPP yang akan diterapkan nanti ketika pembelajaran daring. Materi terakhir disampaikan oleh Dr. Liszulfah Roza, MIS terkait bagaimana cara mengajarkan konsep IPA secara daring. Walaupun pembelajaran dilakukan secara online namun konsep IPA yang disampaikan dapat diterima oleh siswa.

Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 36 orang guru IPA peserta MGMP, peserta mengikuti kegiatan selama dua hari secara daring dan hari terakhir guru peserta MGMP IPA Jakarta Utara melakukan refleksi dengan menyusun rancangan-rancangan pembelajaran IPA secara daring yang dikontrol oleh ketua MGMP yaitu Bapak Tomi, S.Pd. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan melalui aplikasi *zohoo*, maka evaluasi kegiatan pelatihan ini adalah :



Gambar 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Dari gambar di atas terlihat bahwa untuk kriteria materi dapat terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti berada pada persentase 45%, untuk materi kegiatan sudah relevan dengan apa yang peserta harapkan berada pada persentase 44%, tergolong baik. Kemudian untuk materi sudah mencukupi bagi peserta dalam meningkatkan kompetensi guru juga berada pada persentase 46% (baik), serta untuk materi dapat memudahkan peserta dalam mengembangkan profesionalitas guru juga berada pada kategori baik yakni sebesar 43%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Isi materi yang disampaikan baik, narasumber menyampaikan materi dengan baik dan alokasi waktu selama pelatihan dikatakan baik. Pelatihan ini memberi manfaat kepada guru IPA dalam merencanakan pembelajaran IPA secara daring.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Depdiknas. Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2009). *Prosedur Operasional Standar pengembangan Kurikulum Tingkat satuan pendidikan di KKG dan MGMP*. Jakarta.
- <https://www.kompas.com/edu/read/2020/06/14/230812771/siapkah-sekolah-masuk-era-new-normal-pendidikan-di-tahun-ajaran-baru?page=all>
- <https://www.thestar.com.my/opinion/letters/2020/04/28/transitioning-to-the-new-normal-in-education>
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebuah panduan praktis*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- OECD. *Teachers' Pedagogical Knowledge and the Teaching Profession*.
- Voss, T., Kunter, M., & Baumert, J. (2011). *Assessing teacher candidates' general pedagogical/psychological knowledge: Test construction and validation*. *Journal of Educational Psychology*, 103(4), 952-969. Doi:10.1037/a0025125